



UPAYA PENINGKATAN DAN PENGARAHAN BIMBINGAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI GUNA MENCAPAI KARIR MAHASISWA

Muhammad Ilfan^{1*}, Ali Rachman², Eklys Cheseda Makaria³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan
Selatan, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: 2010123310027@mhs.ulm.ac.id

Abstract: *In the career world, of course, this must be done seriously because it is for the future of the individual, especially for students and obstacles in career life also greatly affect students, what else is someone who does not know about the potential and the direction of action he wants to take is not directed, here the important thing is in directing or improving in order to minimize it what's more here with counseling services about careers very helpful for achieving a person to get a suitable career so that with this it will change the world of work will improve and unemployment at work is reduced well. The purpose of this study is to provide understanding and how to deal with it and in this case the researcher uses the literature study method, which means that here the researcher takes references from various sources and develops it again so that the desired results are known regarding efforts to improve and direct counseling guidance in tertiary institutions in order to achieve a career student and applicable.*

Keywords: Career, Student, Work

Abstrak: Dalam dunia karir tentu saja harus dilakukan dengan sungguh sungguh karna hal itu untuk masa depan individu apalagi untuk mahasiswa dan hambatan dalam kehidupan karir juga sangat mempengaruhi mahasiswa apa lagi seorang yang tidak tau tentang potensi dan arah tindakan yang mau ia lakukan tidak terarah, disini penting nya dalam pengarahan atau peningkatan guna untuk meminimalisir hal itu apa lagi disini dengan adanya layanan bimbingan konseling tentang karir sangat membantu untuk ketercapain seorang untuk mendapatkan karir yang sesuai sehingga dengan adanya hal ini akan merubah dunia pekerjaan akan membaik dan pengangguran didalam pekerjaan berkurang dengan baik. Tujuan dari penelitian ini guna untuk memberikan pemahaman dan bagaimana cara menghadapinya dan dalam hal ini peneliti menggunakan metode studi literatur yang artinya disini peneliti mengambil referensi dari berbagai sumber dan dikembangkan lagi sehingga hasil yang diinginkan diketahui mengenai upaya peningkatan dan pengarahan bimbingan konseling diperguruan tinggi guna mencapai karir mahasiswa dan bisa diterapkan.

Kata Kunci: Karir, Mahasiswa, Pekerjaan

PENDAHULUAN

Di wilayah negara Indonesia khususnya diperguruan tinggi adalah suatu instansi yang paling banyak SDM nya serta mempunyai bermacam macam bidang jurusan hal ini bisa dikaitkan dalam mendapatkan kebutuhan untuk dunia kerja dengan kemampuan mutu serta optimal, sehingga itu menghubungkan antara perguruan tinggi kepada dunia kerja oleh karna itu hal ini penting di laksanakan dengan sebaik baiknya karena apabila hal ini tidak terahkan maka akan menjadikan mahasiswa menjadi kurang dalam pengetahuan dan arahan terhadap karirnya sehingga dalam dunia Pendidikan inilah supaya agar bisa membantu mahasiswa untuk belajar serta bisa memahami. Oleh sebab itu bantuan terhadap mahasiswa harus diperhatikan lebih optimal karna mahasiswa adalah orang yang sudah siap untuk menjalin kehidupan apa lagi di dunia kerja apabila hal ini tidak diperhatikan akan mengakibatkan dampak seperti pengangguran serta kurangnya pemahaman dan relasi mahasiswa terhadap dunia kerja (Rahma et al., 2021).

Dalam dunia Pendidikan juga salah satu rencana peningkatan SDM dalam bangsa, memasuki perguruan tinggi juga bisa mendapatkan pengaruh positif serta bisa menghasilkan berbagai macam untuk menemukan, mengeksplorasi serta membuat nilai personal dan gaya hidup, sehingga bisa menyiapkan untuk menghadapi tuntutan dalam akademik guna mencapai tujuan karir (Wahyuni et al., 2018).

Disuatu perguruan tinggi juga banyak mengalami permasalahan yang berdampak pada mahasiswa terhadap akademik atau pun non akademik di pembahasan ini mengenai permasalahan tentang penentuan karir mahasiswa, karna didalam hal ini masih kurang nya pemahaman ataupun perancangan untuk mengarahkan ke dunia karir mahasiswa oleh karna itu disini peran bimbingan dan konseling masih dibutuhkan karna dalam perguruan tinggi masih harus dilakukan bimbingan konseling untuk mengatasi perencanaan karir mahasiswa ,oleh karna itu perlunya penanganan bimbingan karir karna bimbingan karir untuk bisa melakukan kebutuhan pengembangan peserta didik dalam penyesuaian diri dan menghubungkan antara bidang studi dengan dunia pekerjaan hal ini adalah salah satu layanan untuk diberikan dalam proses bimbingan karir.

Bimbingan karir ini dilaksanakan supaya bisa menyiapkan diri peserta didik untuk bisa menghadapi dunia kerja, dan pemilihan kerja yang sesuai, serta supaya mahasiswa mampu profesional dalam bekerja dan bisa menggapai rintangan pada profesinya. Dalam hal ini perlunya pengatasan terhadap permasalahan ini seperti perlunya proses bimbingan karir. Dengan adanya bagian yang diperlukan untuk melaksanakan bimbingan karir dengan perencanaan, mengambil keputusan dan menyesuaikan diri. Dalam tahap perencanaan konselor melakukan pengamatan awal dalam minat atau bakat mahasiswa setelah itu disesuaikan dengan berbagai macam pekerjaan yang sudah ada. Hal ini menghubungkan pekerjaan dengan minat dan bakat mahasiswa supaya bisa mempengaruhi dampak yang besar karena hal ini bisa menjadi keahlian dasar masing masing individu untuk memulai kerja.

Ketika seorang tidak bisa mendapat minat dalam dunia kerja maka hal itu akan berpengaruh negatif terhadap pekerjaannya dan tidak mampu dengan hal itu. proses perencanaan bisa digunakan untuk memeriksa data dalam diri dalam diri masing masing individu, selanjutnya bisa melaksanakan kegiatan wawancara, dengan menanyakan hal hal untuk mengarah pada minat dan bakat dari mahasiswa, konselor juga harus bisa mempunyai kemampuan untuk berbicara yang baik, aktif ,terampil serta sopan, supaya mahasiswa bisa

dengan nyaman menyampaikan dengan jelas terhadap permasalahan ataupun tentang diri mahasiswa untuk melakukan bimbingan karir. Tahap selanjutnya bisa pengambilan keputusan, dengan mengambil keputusan dengan kegiatan antara konselor dengan mahasiswa, disini konselor memberikan arahan terkait karir yang tersedia didalam dunia pekerjaan, setelah itu mahasiswa bisa menanyakan apa yang dia tanyakan dan hal itu bisa menjadi dasar untuk mengambil pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Dari apa yang sudah dipaparkan tadi disini untuk memberikan tujuan pelaksanaan hal tersebut, tujuan yaitu Dengan adanya bimbingan karir ini bertujuan untuk memfasilitasi seseorang supaya bisa melaksanakan pengembangan pada karirnya didalam usia kerjanya, dalam bimbingan karir didalam perguruan tinggi bukan untuk menyediakan program dalam membuat peserta didik masuk kedalam dunia kerja namun juga bisa meningkatkan kinerja atau kualitas peserta didik sehingga bisa mendapat standar yang tinggi. Dalam bimbingan karir untuk sebuah perguruan tinggi diharuskan bisa melaksanakan tugas serta peran cukup luas karena hal ini tidak hanya sekedar untuk dimana lulusan akan bekerja tapi juga harus diperhatikan personal untuk lulusan yang dihasilkan, membentuk karakter dari mahasiswa juga harus menjadi hal yang diperhatikan dalam bimbingan karir dalam sebuah instansi perguruan tinggi (Rahmat Zetri, 2019).

Dari apa yang sudah diberikan disini juga memberikan manfaat dalam hal ini seperti manfaat Dengan adanya bimbingan karir ini bisa untuk sebagai untuk informasi ke dunia pekerjaan, serta bisa menyusun karir dan menyelesaikan problem dalam karirnya, bimbingan karir ini juga memberi penyuluhan untuk mahasiswa dalam menggapai dunia pekerjaan yang seperti apa dan sesuai serta yang masih banyak dibutuhkan, selanjutnya juga bisa memberi suatu gambaran karakter dunia pekerjaan seperti apa untuk dibutuhkan dalam tenaga pekerjaan. Serta bisa memberikan pengarahan yang sesuai untuk mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk dunia kerja dan dapat melaksanakannya dengan baik. Serta dalam pembentukan karakter mahasiswa jauh lebih baik setelah melakukan bimbingan karir hal ini lah guna menjadi pengalaman serta wawasan mahasiswa nantinya untuk menghadapi dunia kerja dengan ini juga dan dari hasil kajian literatur mengungkapkan bahwa perolehan penelitian tentang pelayanan bk diperguruan tinggi dapat membantu dalam merencanakan kegiatan atau intervensi yang dibutuhkan mahasiswa serta didalam tindakan yang diberikan sudah bisa mengalami perubahan namun tetapi disini masih kurangnya SDM bimbingan konseling diperguruan tinggi jadi hal ini lah juga yang mengakibatkan masih banyak nya permasalahan yang dihadapi mahasiswa apa lagi tentang perencanaan karirnya (Rahmat Zetri, 2019).

Dan dari apa yang sudah disampaikan disini bahwa penting upaya untuk meningkatkan dan mengarah mahasiswa guna mencapai tujuan nya yang lebih terarah karena hal ini sangat berpengaruh sekali untuk kehidupan masa yang akan datang dengan adanya hal ini juga akan memberikan dampak terhadap perguruan tinggi terutama dalam penambahan bimbingan konseling diperguruan tinggi untuk bisa melakukan secara efektif permasalahan yang ada (Darussyamsu et al., 2021).

METODE

Metode (*Methodology*) pada penelitian adalah sistem prosedur dan prinsip untuk melakukan penelitian. Sehingga dalam Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur yang artinya dalam Penelitian ini adalah untuk bisa mengambil dan

meanalisa kajian kepustakaan supaya bisa memperjelas yang sudah ada pada berbagai sumber tujuan peneliti, untuk bisa mengetahui seberapa efektif penelitian ini dilakukan dan bisa dikembangkan lebih jauh dan dalam lagi dalam penelitiannya. (Islami Nur, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada layanan BK perguruan tinggi, terkhusus BK Karir, pada hal ini telah dilaksanakan pada tahun 1981. Dalam pelaksanaannya ini pelayanan BK ini dipertamai dengan kegiatan pelatihan dosen diperguruan tinggi negeri di dua fakultas psikologi seperti Universitas Indonesia dan Universitas padjajaran dari tiga bulan terakhir. Pada pelatihan itu masing-masing untuk pelaksanaannya belum apa yang diharapkan, sebab pemimpin perguruan tinggi atau pemerintahan masih tidak mampu mefasilitasi keberadaan pihak dari layanan bimbingan dan konseling. (Mona Yulia Zulfa & Sukmurdianto, 2020)

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2005: 336) Karir adalah suatu bimbingan dalam menyediakan individu dalam menghadapi didunia pekerjaan, supaya bisa memilah suatu pekerjaan atau jabatan dalam profesi dan bisa menyediakan diri sehingga siap dalam menjalani dunia pekerjaan tersebut. (Nurhazlin et al., 2022). Selanjutnya, menggunakan informasi karir serta perlunya mengadakan dengan informasi tentang pekerjaan seperti lowongan kerja yang bisa memperlihatkan keberadaan karir tersebut di kehidupan, terkhusus jumlah posisi yang ada, yang dimana lowongan itu ada dan bisa menerima masyarakat dalam karir tersebut, serta hal yang lainnya perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam karir yang dimaksud itu (Prayitno, 2007)

Setiap informasi karir dapat di sampaikan lebih rinci dengan mengembangkan macam tuntutan atau kondisi yang diperlukan dari orang-orang serta dalam ketenagaan yang dimiliki kehendak serta minat untuk memasuki dunia pekerjaan, seperti keterangan ijazah, umur serta jenis kelamin, penguasaan keterampilan dan juga pengalaman riwayat diri, kesehatan, potensi khusus serta lulus seleksi, dengan adanya penyampaian karir ini untuk diberikan sehingga dapat memperoleh arahan yang nyata untuk mahasiswa dalam pekerjaannya apa saja serta mampu. Selain informasi karir yang disampaikan, juga bisa diberikan untuk mahasiswa dengan cara klasikal supaya untuk mengembangkan dirinya secara baik dan optimal, seperti: dalam suatu layanan informasi mengenai meneliti karir, dengan bagian bagian serta penjelasan yang jelas yang berhubungan dengan kenali diri, citra diri, Percaya dan yakin kepada diri sendiri, mengendalikan diri dan mengatur diri serta berpikir positif dan proaktif, motivasi diri, dan terlebih dahulu apa yang penting, selesaikan apa yang telah di mulai serta berdoa dan berserah diri kepada tuhan (Zulfa, 2018)

Sehingga disini pentingnya bimbingan konseling untuk perguruan tinggi dan tidak hanya ada dalam undang-undang namun lebih mementingkan untuk mefasilitasi untuk mahasiswa supaya bisa meningkatkan kemampuan dirinya dalam mencapai perkembangan seperti: intelektual, emosi, fisik, sosial serta moral-spiritual. (Kamaruzzaman., 2020). Dalam pengambilan keputusan karir yaitu untuk proses yang berkelanjutan serta dinamis, yang dimana dalam pemahaman diri untuk memerlukan pemahaman minat karir, abilitas, kepribadian, nilai-nilai serta sikap dan aspek dalam karir juga mencakup ragam karir, peluang serta pendidikan karir, hal itu sangat berperan dalam menentukan keputusan karir yang baik dilaksanakan seseorang sehingga dengan tau dan menguji potensi diri, mengidentifikasi, serta mengumpulkan dan melakukan berbagai informasi yang benar, dan juga tau dalam menggunakan strategi efektif supaya dapat mengubah informasi kedalam tindakan.

Dalam menentukan keputusan karir juga diperlukan suatu proses yang harus seseorang mengadakan seleksi dalam beberapa pilihan untuk merencanakan masa depan. Keputusan karir yaitu memilih untuk diambil secara arif serta harus dengan penuh pertimbangan yang besar. Jadi, kesimpulannya dalam keputusan karir yaitu suatu proses dalam memilih pilihan karir dari berbagai alternatif pilihan dan dalam keputusan karir ini diambil akan memiliki konsekuensi bagi seseorang itu yang sudah melakukan pengambilan keputusan serta dengan begitu penentuan keputusan adalah aspek penting dalam proses untuk memilih karir seseorang, dalam ketepatan pemilihan karir akan dapat pilihan karir yang tepat juga. Dengan begitu kesesuaian dengan potensi diri akan berpengaruh dan dapat diraih dikembangkan dan dipertahankan dalam kehidupan. (Andri Kurniawan et al., 2021)

Perencanaan karir adalah suatu proses seseorang untuk mengidentifikasi serta mengambil cara-cara untuk mencapai tujuan karirnya (Widyanti, 2021). Merencanakan karir yang efektif dalam mahasiswa sangat penting dalam ketenagaan kerja lulusan yang kompetitif serta bisa meningkatkan pengangguran untuk lulusan yang tinggi (Jackson, 2017). Perencanaan ini baiknya digunakan untuk orang sejak dini supaya bisa mencapai kesuksesan karir yang diinginkan (Ozora et al., 2016). Tujuan dari hal ini yaitu supaya bisa meminimalisir kesalahan yang sudah dilakukan. Perencanaan karir juga harus bisa ditingkatkan serta dipertimbangkan secara berkelanjutan supaya bisa merencanakan karir tersebut mampu untuk bisa merubah dimasa yang akan datang (Widowati, 2016). Dari suksesnya pencapaian karir individu dipengaruhi dari kemampuan yang dimilikinya perencanaan karir yang baik tentunya bisa untuk memahami dirinya dan bisa untuk memilih pilihan karir yang diinginkan serta sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya (Sitompul, 2018). (Windika et al., 2022)

Untuk pengembangan karir yaitu dalam aspek utama dari perkembangan individu harus berproses membentuk identitas kerja seseorang sehingga pengembangan karir sendiri bisa terbentuk dengan adanya kesadaran diri individu dalam menyiapkan diri supaya bisa bagaimana memperoleh cara untuk belajar mendapat nafkah dan kemudian bisa mengeksplorasi dalam pekerjaan tersebut dan bisa dapat memutuskan karir dimasa yang akan datang (Wakhinuddin, 2020). Dalam proses mengembangkan karir perlunya dibutuhkan untuk mahasiswa terutama bagi mahasiswa tingkat akhir supaya bisa menggali dan mengembangkan dan peningkatan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dibutuhkan dalam membentuk diri menjadi SDM yang unggul untuk bersaing (Lestari Kadiyono et al., 2020).

Pengembangan dalam bimbingan dan konseling karir yang dilakukan dengan analisis kebutuhan pengguna menurut Dewi (2018:21) dalam pendekatan ADDIE sangat berpengaruh dan baik dan bisa dimulai dari mana saja dengan adanya hal ini bisa dikembangkan dan bisa menjadikan solusi dari permasalahan dan dalam pengembangan karir ini harus didasari juga oleh daya minat dan dorongan yang tinggi dalam diri individu sehingga bisa dengan baik kedepannya. (Windika et al., 2022)

Dalam penelitian ini menyampaikan bahwa adanya suatu hal yang terjadi yaitu pada mahasiswa universitas muhammadiyah Malang angkatan 2018 karena merasa bingung untuk memilih apa yang direncanakan serta bagaimana pengembangan karir dimasa depan nanti, sehingga hal itu peneliti ini menguraikan bagaimana peran internship participant guna untuk peningkatan dan merencanakan serta mengembangkan karir mahasiswa. (Windika et al., 2022). Dari yang telah analisis sudah disampaikan bahwa disini dengan adanya internship program sangat berpengaruh penting dalam melakukan suatu dunia kerja dan bisa memberikan

manfaat untuk mengasah skill atau kemampuan seseorang dan dapat membantu menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nya nanti sehingga dalam proses merencanakan karir juga harus dimatangkan sejak awal mula supaya mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja nantinya.

Pada karir mahasiswa mempunyai karir dominan di profesi seni disini menggambarkan kategori tinggi, dalam permasalahan pemahaman diri, sebanyak, 95,36% dari 185 orang, dan dalam informasi pekerjaan sebanyak 85,57,% dari 166 orang, permasalahan memilih pekerjaan sebanyak 93,30% 181 orang, permasalahan perencanaan sebanyak 91,75% dari 178 orang, serta penyelesaian masalah 94,85% dari 184 orang.(Nurillah, 2017). Dari hasil yang sudah dilakukan bahwa pencapaian dari kematangan karir mahasiswa secara keseluruhan dalam kategori tinggi atau matang dan hasil menunjukkan adanya sikap positif dalam pekerjaan dengan begitu sehingga disini dapat ditarik kesimpulan bahwa hal ini efektif untuk dilakukan dan diterapkan terutama dalam kematangan karir didalam hal itu dilakukannya pengamatan yang baik dalam pelaksanaannya itu

Dalam hasil yang diperoleh bahwa budiamjn pada tahun 2002 di kabupaten bandung , sebesar 90% remaja menyampaikan tidak tau untuk bisa memilih kari dimasa yang akan datang serta 70% remaja mengungkapkan rancangan masa depan sesuai dengan orang tua. bermacam macam kemampuan pada remaja untuk memilih pilihan kari yang salah dan satunya dipengaruhi kurangnya pemikiran diri serta kurang untuk lebih memahami diri atau potensi dan adanya pengaruh pertentangan dan ketidaksamaan antara individu dengan yang lainnya (Fanny Septiany, 2021). Dari hasil yang sudah disampaikan bahwa adanya masih kurang dalam memilih karir yang tidak sesuai dengan keinginan dan banyak tergantung kepada orang tua dalam suatu perencanaan masa depan individu sehingga hal ini sangat penting sekali dalam mengatasi adanya permasalahan tersebut apa lagi disini untuk masa depan sianak dengan begitu harus diarahkan dengan benar dan adakan pelatihan guna untuk mengetahui berbagai macam minat dan bakat individu dalam menunjukkan kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga hal ini bisa diminimalisir dengan baik nantinya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari apa yang sudah diuraikan tadi dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pekerjaan terutama bagi mahasiswa untuk bisa lebih mengerti lagi potensi apa yang ada pada dalam dirinya dan bisa dikembangkan lebih jauh lagi sehingga bisa memberikan kelebihan tentang dirinya nanti untuk terjun ke dunia pekerjaan sesuai dengan keinginan dan potensi yang ada pada dalam dirinya itu dengan begitu disini perlunya pengarah untuk hal ini terutama dari layanan bimbingan konseling, sehingga apa yang telah diuraikan tadi bisa menjadi acuan untuk bisa memperbaiki apa yang menjadi hambatan dan bisa belajar mengerti apa yang tidak dimengeri menjadi tau dan bisa menerapkannya di dunia pekerjaan nantinya dan bisa menjadi upaya peningkatan karir dimasa akan datang.

REFERENSI

Arifin, M., & Romadlon, F. N. (2019). Pemodelan Sistem Informasi Layanan Bimbingan Konseling Pada Perguruan Tinggi Berbasis Penilaian Kopetensi. <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>

- Darussyamsu, R., Suhaili, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2021). Pentingnya Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Pendidikan Tinggi; Perspektif Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 15(1), 66. <https://doi.org/10.31540/Jpp.V15i1.1273>
- Islami Nur. (2018). *Studi Literatur Dan Publikasi Ilmiah*.
- Kamaruzzaman, T., & Sulistiawan, H. (2020). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Pendidikan Sosial* (Vol. 7, Issue 2).
- Kemampuan, T., Pilihan, M., Mahasiswa, K., & Rahayu, F. S. (2021). Tingkat Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa. In *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 10, Issue 1).
- Konseling Karier Perguruan Tinggi Zulfa, P. Di. (2018). Zulfa-Profil Penasehat Akademis (Pa) Dalam Pelayanan Konseling Karier Di Perguruan Tinggi Profil Penasehat Akademis (Pa) Dalam. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/counseling>
- Mona Yulia Zulfa, & Sukmurdianto. (2020). Bimbingan Dan Konseling Karir Di Perguruan Tinggi. *Mau'izhah*, 01, 227–230.
- Nisa, A. (2018). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(1), 1–3. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2508>
- Nurhazlin, Yasrial Chandra, & Besti Nora Dwi Putri. (2022). Pengembangan Model Bimbingan Konseling Karir Di Perguruan Tinggi (Studi Pada Mahasiswa Bk Angkatan 2019 Stkip Pgrisumbar). *Jurnal Wahana Konseling*, 5(1), 63.
- Nurillah, S. A. L. (2017). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 1(1), 76–80. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Rahma, F., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan Dan Konseling Karir Di Perguruan Tinggi. *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling*, 6(2), 133. <https://doi.org/10.23916/08888011>
- Rahmat Zetri. (2019). Pusat Bimbingan Karir (Career Centre) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja. *Al-Ittizaan*, 2(2), 28–29.
- Wahyuni, E., Nurihsan, J., & Yusuf, S. (2018). Kesejahteraan Mahasiswa: Implikasi Terhadap Program Konseling Di Perguruan Tinggi. In *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 7, Issue 1).
- Windika, N., Zulfikarijah, F., & Nurhasanah, S. (2022). Peran Internship Participant Dalam Meningkatkan Perencanaan Dan Pengembangan Karir Mahasiswa (Vol. 3, Issue 3).
- Zulfa. (2018). Profil Penasehat Akademis (Pa) Dalam Pelayanan Konseling Karier Di Perguruan Tinggi. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/counseling>.